

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemenuhan hak anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Bengkulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan terhadap anak yang melakukan tindak pidana di LPKA Kelas I Bengkulu dilakukan setelah putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap. Prosesnya dilakukan dalam beberapa tahapan, mulai dari penerimaan anak binaan hingga tahap-tahap berikutnya. Selanjutnya dilakukan proses registrasi, klasifikasi, dan penempatan anak sesuai dengan usia, jenis tindak pidana, serta lama masa pidana yang dijalani. Setelah itu, anak mengikuti beberapa program pembinaan yang mencakup pembinaan kepribadian, pembinaan kemandirian, pembinaan pendidikan, dan pembinaan keagamaan. Program pembinaan ini bertujuan membentuk sikap dan perilaku anak agar menjadi orang yang lebih baik, memiliki keterampilan, serta dapat kembali dan bergabung kembali dengan masyarakat setelah selesai menjalani hukuman pidana. Pembinaan di LPKA Kelas I Bengkulu telah berjalan sesuai dengan aturan dalam sistem peradilan pidana anak, meskipun masih ada beberapa permasalahan seperti kurangnya sarana dan prasarana serta jumlah petugas pembinaan yang belum memadai.

2. Hak-hak anak di LPKA Kelas I Bengkulu telah dijalankan sesuai dengan aturan-aturan hukum yang mengatur perlindungan anak dan sistem pengadilan pidana anak. Hak untuk mendapatkan pendidikan, Hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, Hak untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan, Hak untuk mendapatkan pembinaan dan bimbingan, Hak untuk berkomunikasi dengan keluarga, Hak untuk perlakuan yang manusiawi selama menjalani masa pembinaan Lembaga Bimbingan dan Pelatihan Ketenagakerja I Bengkulu berupaya memenuhi hak-hak bagi peserta bimbingan melalui berbagai program pembinaan dan pelayanan yang diberikan. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana serta Program Pembinaan. Pemenuhan hak anak memerlukan upaya peningkatan kualitas sarana, prasarana, serta program pembinaan agar dilakukan secara lebih optimal.

B. Saran

1. Saran untuk Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Bengkulu

LPKA Kelas I Bengkulu diharapkan semakin memperbaiki kualitas pembinaan bagi anak-anak yang dihukum, terutama dengan memperkuat pendekatan yang bersifat pribadi berdasarkan kebutuhan dan karakter masing-masing anak. Penting untuk meningkatkan jumlah dan kemampuan sumber daya manusia, khususnya bagi petugas yang bertugas dalam pembinaan dan pendampingan anak, agar proses pembinaan dapat berlangsung dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Di samping itu, LPKA Kelas I Bengkulu disarankan untuk terus mengembangkan program pembinaan lanjutan yang lebih beragam dan inovatif, terutama menjelang akhir masa hukuman anak. Program ini sebaiknya tidak hanya berpusat pada aspek internal lembaga, melainkan juga melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai bagian dari proses reintegrasi sosial bagi anak-anak yang terkena hukuman.

2. Saran untuk Pemerintah dan Penegak Hukum

Pemerintah dan aparat penegak hukum diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih memadai terhadap pengoperasian LPKA, baik melalui kebijakan, anggaran, maupun penyediaan fasilitas yang sesuai. Dukungan ini sangat penting untuk memastikan bahwa pembinaan dan pemenuhan hak-hak anak yang dihukum dapat dilakukan secara optimal sesuai dengan ketentuan hukum yang ada.

Selain itu, penegak hukum sebaiknya lebih mengutamakan pendekatan keadilan restoratif dan upaya diversifikasi dalam menangani kasus anak, sehingga penempatan anak di LPKA benar-benar menjadi langkah terakhir. Dengan demikian, sistem peradilan bagi anak dapat beroperasi dengan lebih manusiawi dan fokus pada perlindungan serta masa depan anak-anak.